



“Dispuanko Triangle” Metode Efektif dalam Menunjang Keberhasilan Membina Pramuka Penegak

Keterangan

Pusinfo Delta – Dalam dunia kepramukaan, seorang Pramuka Penegak dituntut untuk memiliki berbagai keterampilan dan karakter yang kuat sebagai bekal dalam menghadapi tantangan kehidupan. Untuk mencapai hal tersebut, terdapat tiga aspek mendasar yang harus dikuasai, yaitu Disiplin, Kemampuan, dan Komunikasi, yang disingkat sebagai DISPUANKO. Konsep ini menjadi dasar dalam membentuk Pramuka Penegak yang tangguh, berkarakter, dan mampu menjadi pemimpin yang bertanggung jawab. Dengan bimbingan seorang pembina Pramuka Penegak, tiga aspek ini dapat dipahami, diterapkan, dan dikembangkan secara maksimal.

Konsep ini sejatinya selaras dengan pemikiran Baden Powell dalam bukunya *Rovering to Success*. Dalam buku tersebut, Baden Powell menekankan bahwa seorang pemuda harus mampu menjalani kehidupannya layaknya seorang pelaut yang mengarungi samudera menuju keberhasilan. Dengan menguasai disiplin, kemampuan, dan komunikasi yang baik, seorang Pramuka Penegak akan lebih siap menghadapi tantangan hidup dan menjadi pribadi yang mandiri serta bertanggung jawab.

Tujuh Hal Kedisiplinan dalam Pramuka Penegak

Disiplin adalah kunci utama dalam membentuk karakter seorang Pramuka Penegak. Tujuh aspek kedisiplinan yang harus ditanamkan dan diterapkan adalah:

1. **Disiplin dalam Kepemimpinan dan Etika Moral** – Seorang Pramuka harus menjadi pemimpin yang adil dan bertanggung jawab, menjunjung tinggi nilai kejujuran, tanggung jawab, serta menghormati aturan yang berlaku.
2. **Disiplin dalam Berbicara dan Bertindak** – Menggunakan bahasa yang sopan, jelas, serta bertindak dengan penuh perhitungan agar tidak merugikan diri sendiri dan orang lain.
3. **Disiplin dalam Waktu dan Menjalankan Tugas** – Datang tepat waktu dalam setiap kegiatan dan menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab tanpa penundaan.
4. **Disiplin dalam Belajar, Berlatih, dan Berorganisasi** – Tekun dalam meningkatkan pengetahuan serta keterampilan yang mendukung perkembangan diri, sekaligus mampu mengelola tugas secara sistematis dalam suatu organisasi.
5. **Disiplin dalam Kepedulian Sosial dan Lingkungan** – Berkontribusi aktif dalam komunitas,

menjaga kebersihan diri serta lingkungan, serta menunjukkan rasa tanggung jawab terhadap sesama.

6. **Disiplin dalam Berpakaian dan Tata Krama** – Mematuhi aturan berpakaian dengan rapi serta menjaga sikap dan kesopanan dalam berinteraksi dengan orang lain.
7. **Disiplin dalam Mengendalikan Diri** – Mampu mengelola emosi, menghindari sikap impulsif, serta menjaga sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai kepramukaan.

Baden Powell dalam *Rovering to Success* juga menekankan pentingnya kedisiplinan dalam membentuk karakter seseorang. Ia menyebutkan bahwa kedisiplinan akan membantu seseorang menjadi lebih kuat dan siap menghadapi berbagai tantangan hidup.

Lima Kemampuan yang Harus dikuasai oleh Pramuka Penegak

Kemampuan adalah faktor yang menentukan kualitas seorang Pramuka Penegak dalam menghadapi berbagai situasi. Lima kemampuan yang harus dikuasai adalah:

1. **Kemampuan Bertahan Hidup (Survival Skills)** – Seorang Pramuka harus mampu bertahan dalam kondisi darurat, seperti membuat perlindungan dari alam, mencari sumber air, dan mengolah makanan.
2. **Kemampuan Kepemimpinan** – Pramuka Penegak harus dapat menjadi pemimpin yang bijaksana, mampu mengambil keputusan, dan mengayomi anggota kelompoknya.
3. **Kemampuan Berorganisasi** – Mengelola dan mengatur sebuah kegiatan dengan baik menunjukkan kemampuan dalam organisasi dan kerja sama tim.
4. **Kemampuan Keterampilan Kepramukaan** – Seperti tali-temali, sandi, navigasi darat, serta keterampilan lain yang menjadi bagian dari kepramukaan.
5. **Kemampuan Beradaptasi** – Pramuka harus fleksibel dalam menghadapi berbagai kondisi dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan serta orang-orang di sekitarnya.

Dalam bukunya, Baden Powell menekankan bahwa kemampuan hidup yang baik adalah hasil dari pengalaman dan latihan yang terus-menerus. Ia mengajarkan bahwa pemuda harus aktif mencari pengalaman baru agar lebih matang dan siap menghadapi dunia nyata.

Dua Aspek Komunikasi yang Harus Dimiliki oleh Pramuka Penegak

Kemampuan komunikasi yang baik sangat diperlukan dalam kehidupan berorganisasi maupun dalam kehidupan sehari-hari. Dua aspek komunikasi yang harus dimiliki oleh seorang Pramuka Penegak adalah:

1. **Komunikasi Verbal yang Efektif** – Kemampuan berbicara dengan jelas, lugas, dan tepat sasaran dalam menyampaikan informasi atau gagasan sangat penting, baik dalam forum resmi maupun dalam interaksi sehari-hari. Contoh teknik mudah dalam komunikasi verbal adalah menggunakan metode *Think Before You Speak*, yaitu berpikir sebelum berbicara agar pesan yang disampaikan jelas dan tidak menyinggung orang lain. Selain itu, latihan berbicara di depan cermin atau dalam diskusi kelompok juga membantu meningkatkan keterampilan komunikasi verbal.
2. **Komunikasi Non-Verbal yang Mempunyai Makna** – Bahasa tubuh, ekspresi wajah, serta gestur yang sesuai dapat mendukung efektivitas komunikasi dan memperjelas pesan yang ingin disampaikan. Salah satu teknik mudah dalam komunikasi non-verbal adalah menjaga kontak mata saat berbicara, yang menunjukkan kepercayaan diri dan ketulusan dalam menyampaikan

pesan. Selain itu, postur tubuh yang terbuka dan sikap yang santun akan mencerminkan sikap positif dan mudah diterima oleh lawan bicara.

Baden Powell juga menyoroti pentingnya komunikasi dalam kehidupan seorang pemuda. Dalam *Rovering to Success*, ia menjelaskan bahwa komunikasi yang baik adalah kunci dalam membangun hubungan yang sehat dan menciptakan kerja sama yang kuat dalam sebuah kelompok.

Melalui penerapan konsep SEGITIGA DISPUANKO, seorang Pramuka Penegak dapat menjadi pribadi yang disiplin, memiliki kemampuan yang mumpuni, dan mahir dalam berkomunikasi. Ketiga aspek ini merupakan fondasi utama yang akan membantu mereka dalam menghadapi berbagai tantangan, baik dalam kegiatan kepramukaan maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan bimbingan seorang pembina yang kompeten, serta meneladani prinsip-prinsip dari *Rovering to Success*, Pramuka Penegak dapat berkembang menjadi pemimpin yang tangguh dan inspiratif bagi generasi mendatang. [Red]

default watermark

default watermark



Tentang Penulis : Uays Hasyim, SE., MM., CT.HLC., CPS –(Kepala Pusat Informasi Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Sidoarjo, Purna Sekretaris Umum DKCSidoarjo 1997 – 2000, Purna Ketua DKCSidoarjo 2000 – 2002, Aktif menjadi Pembina Satuan Pramuka Penegak dipangkalan SMKN 2 Buduran sejak 1999 –sekarang, Wartawan Pelajar (Kropel) Surabaya Post – 1997), Pendiri SIKAPPANDUNATA (Sekolah Inspirasi Kepribadian Akhlak Perilaku);

Kategori

1. Artikel

Tags

1. cara membina penegak
2. dispuanko triange
3. membina penegak
4. Penegak
5. Pramuka
6. rovering to succes
7. segitiga dispuanko

Tanggal Dibuat

Februari 2025

Penulis

pramukadelta

default watermark